Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3 No. 2, Desember 2025, pp.62-68
E-ISSN: 3026-4529. Doi: https://doi.org/10.61692/solutif.v3i2.363

Partisipasi Program Mahasiswa Asistensi Mengajar dalam Kegiatan Literasi Siswa di SMP Negeri 4 Kamal

Dina Lisa Irayanti[1], Aprilia Ramlita Dini[2], Khosnol Khotimah[3], Nuriyeh[4], Lailatul Qomariyah[5],Maulid Taembo[6*]
[1-6] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 08-12-2025
Accepted 21-12-2025
Published 31-12-2025

Keywords:

Literacy
Teaching assistance
Kampus merdeka
Learning process
Abilities and skills

ABSTRACT

Teaching assistance is one of the programs of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) which was formed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek). There is teaching assistance to help the teacher's role in the learning process at school. This teaching assistance activity was carried out at SMP Negeri 4 Kamal Bangkalan. This research uses a qualitative descriptive method with interview, observation and documentation techniques to collect data. The results of the research show that teaching assistance students have carried out several activities with students at SMP Negeri 4 Kamal, including; a) literacy activities by means of treasure hunting in the sea of knowledge, students read books in the library and conclude to get prizes; b) scientific naming of plants and maintaining the cleanliness of the school environment; c) 4s (smile, greet, greeting, salim); d) poetry reading and creative video competitions; e) bouquet entrepreneurship training; f) training of ceremony officers; and g) technological adaptation. By carrying out this activity, it is hoped that it can improve students' literacy activities, abilities and skills.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Maulid Taembo
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
Email: maulid.taembo@trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Asistensi mengajar adalah salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dibentuk oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (kemendikbudristek). Asistensi mengajar bertujuan untuk membantu kegiatan pembelajaran di suatu lembaga sekolah. Tujuan adanya program MBKM menurut Widoyono dkk (2021) yaitu untuk membantu proses pembelajaran di sekolah, memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman pribadi, sehingga dengan program yang dilakukan mahasiswa dapat memberikan pengaruh positif bagi sekolah di daerah terpencil. Asistensi mengajar menjadi bukti kepedulian para mahasiswa pendidikan terhadap para pelajar tingkat menengah baik yang terletak di kota bahkan di desa terpencil sekalipun dengan segala keterbatasan. Dengan adanya program ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya terutama dalam mengajar, sehingga ketika sudah lulus

mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya di masa yang akan datang.

Mahasiswa harus mampu menguasai berbagai bidang dan mengeksplor segala kemampuan yang dimilikinya dengan maksimal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Program ini memberikan wadah, kesempatan, sekaligus tantangan dalam mengembangkan kreativitas diri mahasiswa, kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, kolaborasi, interaksi, kualitas kerja, dan lain sebagainya. Hal ini selaras dengan pendapat Santoso dkk (2022) bahwa asistensi mengajar memberikan mahasiswa kesempatan untuk berkembang di luar kampus. Melalui program asistensi mengajar mahasiswa juga berperan dalam berkonstribusi dan membantu pembelajaran literasi siswa yang minim.

Literasi merupakan kemampuan membaca, memahami, menggunakan, dan mengomunikasikan. Literasi erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa. Kegiatan literasi adalah usaha yang dilakukan sekolah yang harus dibiasakan setiap hari untuk memperoleh hasil yang maksimal. Melalui kegiatan literasi diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional di Indonesia. Salah satu fokus utama adalah upaya meningkatkan literasi siswa, yang mencangkup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Literasi yang baik tidak hanya menjadi fondasi bagi keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa di Indonesia masih rendah dan berada di bawah standart internasional.

Pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kemampuan literasi siswa sering kali menjadi perhatian khusus, terutama di wilayah dengan akses pendidikan yang terbatas. Salah satu pendidikan di daerah, menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas literasi siswanya. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui kolaborasi antara pihak sekolah dan mahasiswa asitensi mengajar. Adanya asistensi mengajar diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi peserta didik di Indonesia (Wulan dan Samosir, 2022). Program ini diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih personal dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Dari kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan terdapat banyak peserta didik yang tidak suka membaca sehingga kemampuan mereka dalam membaca dikatakan rendah, bahkan terdapat juga siswa SMP Negri 4 Kamal yang tidak bisa membaca dengan lancar. Kasus tersebut menjadi masalah serius, seharusnya siswa SMP dapat membaca dengan lancar serta memahami suatu bacaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei di SMP Negri 4 Kamal menunjukkan bahwa sekitar 40% siswa mengalami kesulitan memahami bacaan secara kritis, dan 35% lainnya belum mampu mengekspresikan ide secara tertulis dengan baik. Kehadiran mahasiswa asistensi mengajar di sekolah ini telah memberikan kontribusi positif dalam membimbing siswa melalui kegiatan literasi seperti latihan membaca, diskusi kelompok, dan latihan menulis kreatif. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan setiap hari. Sehingga dilakukan kegiatan belajar tambahan ketika diluar jam pelajaran.

Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa mendapatkan bantuan dari seseorang yang lebih berpengalaman. Dalam konteks ini, mahasiswa asistensi mengajar dapat berperan sebagai mediator yang membantu siswa mengembangkan potensi literasinya melalui pendekatan interaktif dan kolaboratif. Selain itu, teori literasi sosial James Paul Gee menekankan bahwa literasi tidak hanya tentang kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga bagaimana siswa memahami dan berpartisipasi dalam praktik sosial tertentu yang relevan dengan kehidupan mereka.

Pentingnya artikel ini adalah untuk mengeksplorasi peran mahasiswa asistensi mengajar dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah, khususnya di SMP Negeri 4 Kamal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana kolaborasi antara sekolah dan mahasiswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan literasi siswa. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya sehingga banyak pembaca yang merasa terbantu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Asistensi Mengajar di SMPN 4 Kamal ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2024 sampai 22 November 2024. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dideskrisikan dengan susunan kata menjadi suatu kalimat utuh.

Metode deskriptif kualiatif mempunyai tujuan untuk menganalisis dan memahami pelaksanaan program pengabdian asistensi mengajar dalam kegiatan literasi siswa. Penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena di sekolah melalui perpektif partisipan yaitu mahasiswa asistensi mengajar, guru pamong, dan siswa.

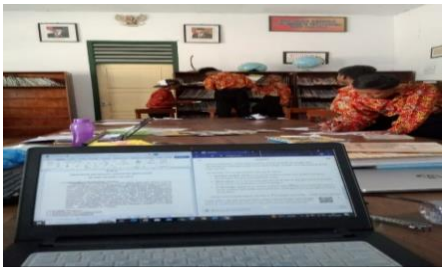
Data dikumpulkan selama berlangsungnya kegiatan Asistensi Mengajar dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di SMP Negeri 4 Kamal dilakukan dengan melaksanakan beberapa program, di antaranya:

A. Berburu Harta Karun dalam Lautan Ilmu

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan literasi siswa dalam keterampilan membaca dan menulisnya. Mahasiswa bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia untuk menghidupkan kembali perpustakaan dengan inovasi baru yaitu mengajak siswa berburu harta karun dalam lautan ilmu. Berburu harta karun dalam lautan ilmu ini merupakan kegiatan mencari sebuah hadiah yang tersimpan dalam buku-buku di perpustakaan. Harta karun tersebut berupa hadiah jajan, alat tulis, atau hanya kata-kata motivasi untuk terus semangat belajar. Kegiatan ini diselenggarakan setiap hari pada jam istirahat. Dimulai dari siswa mengisi buku tamu/pengunjung perpustakaan, kemudian mencari harta karun tersebut sesuai dengan *"Clue"* yang telah ditentukan. *"Clue"*-nya berupa nomor pada rak-rak buku. Setiap hari *"Clue"*-nya akan berubah agar buku yang dibaca siswa juga bervariasi. Untuk memastikan siswa benar-benar membaca, siswa diberikan jurnal yang diisi dengan nomor kunjungan, nama, kelas, judul buku, dan kesimpulan dari isi buku yang dibaca. Tentunya secara tidak langsung siswa juga berlatih menulis, mengungkapkan apa yang telah ia baca dalam bahasa tulisan.



Gambr 1. Berburu harta karun dalam lautan ilmu

B. Penamaan Ilmiah Tanaman dan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Pemberian papan nama ilmiah pada tanaman di sekolah dimulai dengan mengidentifikasi berbagai jenis tanaman di lingkungan sekolah untuk mendata nama ilmiah dari setiap tanaman. Kemudian, dilanjutkan dengan membuat papan nama ilmiah yang disertai nama lokal, kemudian memasang papan nama tanaman tersebut pada tanaman yang sudah diidentifikasi di lingkungan sekolah. Pemberian nama-nama ilmiah pada tanaman yang ada di SMP Negeri 4 Kamal ini, khususnya tanaman yang berada di depan kelas-kelas bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa nama-nama ilmiah dari tanaman yang sudah biasa mereka lihat dan terkadang tidak terlalu diperhatikan. Hal ini juga dapat menambah pengetahuan siswa. Papan nama ini dibuat dari kayu sengon yang ditelakkan di samping tanaman. Kalau pun terdapat beberapa tanaman yang sama di depan kelas-kelas, hanya diambil satu tanaman yang berbeda dan tidak terdapat di kelas yang lain. Hal ini bertujuan untuk memancing rasa ingin tahu siswa untuk mencari nama-nama ilmiah tanaman yang lain di tempat lain.



Gambar 2. Penamaan ilmiah tanaman

Selain itu, mahasiswa juga selalu memberikan imbauan untuk menjaga kebersihan sekolah dengan mengingatkan secara lisan dan tindakan, serta pemasangan papan peringatan. Hal ini dilakukan supaya siswa terbiasa menjaga kebersihan.



Gambar 3. Papan imbauan menjaga kebersihan

C. 4S (Senyum, Sapa, Salam, Salim)

Kegiatan ini rutin dilakukan pada pagi hari sebelum siswa memasuki halaman sekolah. Hal ini membiasakan siswa untuk tersenyum sebagai bentuk keramahan dan menciptakan suasana positif di sekolah, mengajarkan pentingnya mengucapkan salam saat bertemu, sebagai bentuk penghormatan dan menjalin hubungan baik antar warga sekolah, mengajak siswa untuk aktif menyapa satu sama lain, sehingga tercipta interaksi yang baik di lingkungan sekolah, serta melakukan salim (mencium tangan) sebagai bentuk penghormatan kepada guru dan orang tua, menanamkan nilai sopan santun.



Gambar 4. Pembiasaan 4S (Senyum, Sapa, Salam, Salim)

D. Kompetisi Baca Puisi dan Video Kreatif

Kegiatan ini dilakukan sebagai peringatan hari sumpah pemuda, agar siswa tergerak hatinya dengan menghayati setiap larik dari puisi berjudul "berawal dari pemuda", dan memberikan motivasi, baik terhadap diri sendiri dan orang lain bagaimana seharusnya menjadi seorang pemuda. Selain itu, sebagai upaya menampung minat dan bakat siswa dalam bersastra. Selain itu, kompetisi video kreatif juga dilakukan sebagai upaya menggali dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pemanfaatan teknologi, sebagai sarana unjuk bakat dan mengekspresikan diri di sosial media.



Gambar 5. Pemenang kompetisi baca puisi dan video kreatif

E. Pelatihan Kewirausahaan Buket

Kegiatan pelatihan kewirausahaan buket diikuti oleh perwakilan dari masing-masing kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk menampung minat dan kreativitas siswa dalam menciptakan lapangan kerja sendiri. Jenis kewirausahaan yang dipilih adalah buket. Kewirausahaan buket sangat cocok untuk usaha rumahan anak sekolah, tentunya karena tidak dituntut waktu, karena siswa dapat mengerjakannya di luar jam sekolah.



Gambar 6. Pelatihan kewirausahaan buket

F. Pelatihan Petugas Upacara

Kegiatan ini rutin dilakukan setiap minggu untuk mempersiapkan siswa yang terpilih untuk menjadi petugas upacara, dengan latihan pembacaan teks Pancasila, pengibaran bendera, pembacaan UUD 1945, dan lainnya. Selain pelatihan tersebut, mahasiswa juga

memberikan pembinaan mengenai sikap dan etika saat pelaksanaan upacara kepada para petugas, melatih kedisiplinan, dan tanggung jawab selama bertugas. Kegiatan terakhir berupa evaluasi. Evaluasi dilakukan setiap minggu terkait pelaksanaan upacara, mengidentifikasi kendala, serta memberi masukan untuk peningkatan pelaksanaan upacara berikutnya.



Gambar 7. Pelatihan petugas upacara

G. Adaptasi Teknologi

Mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk membantu meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi. Mahasiswa memilih jenis teknologi yang masih dapat dijangkau dan fleksibel, misalnya dalam keterampilan menyimak, materi dapat disampaikan melalui perangkat laptop ataupun gawai dengan menggunakan media audio ataupun audio visual. Pada salah satu materi, yaitu teks cerita fantasi, mahasiswa memanfaatkan aplikasi *Canva* dalam pembuatan komik dari cerita fantasi yang ditulis oleh siswa.



Gambar 8. Pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembuatan komik cerita fantasi

KESIMPULAN

Program asistensi mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kamal memberikan dampak positif serta pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi siswa. Melalui serangkaian kegiatan kreatif dan inovatif, seperti berburu harta karun dalam lautan ilmu, penamaan ilmiah tanaman, 4S (Senyum, sapa, salam, salim), pelatihan kewirausahaan buket, pelatihan petugas upacara, kompetisi baca puisi, dan adaptasi tekhnologi, mahasiswa berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Partisipasi mahasiswa tidak hanya mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga meningkatkan minat mereka terhadap literasi dan pengetahuan umum.

Kegiatan-kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memperkuat kemampuan mengajar serta bekerja sama dengan guru dan siswa. Dengan pendekatan yang lebih personal dan kolaboratif, program ini berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan di daerah dengan akses yang terbatas. Secara keseluruhan, asistensi mengajar memberikan manfaat tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yang lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Diharapkan program ini dapat berlanjut dan menjadi contoh bagi inisiatif

serupa di sekolah-sekolah lainnya untuk meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program Asistensi Mengajar angkatan 3 tahun 2024. Terima kasih kepada DPL, kepala sekolah, guru pamong, staff, dan seluruh warga sekolah yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan asistensi mengajar yang menjadi dasar artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan praktik pembelajaran dan inspirasi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Annisya, Sukma Dinda, et al. "Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Kegiatan Intrakulikuler Dan Ekstrakulikuler di Man 2 Mataram." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia* 6.1 (2024): 1-13.

Prayudi, Andi, Dkk. "Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1.3 (2024): 80-86.

Setiani, Rulik. "Asistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMPN 05 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara." *Journal of Community Service (JCOS)* 2.3 (2024): 105-114.

Winda, Winda, and Rimasi Rimasi. "Peran Asistensi Mengajar Angkatan Empat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Maumere." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2.4 (2023): 148-158.

Wirawan, Noven Handani, Agus Trianto, and Gumono Gumono. "Implementasi gerakan literasi sekolah di smp negeri 4 Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus* 2.3 (2018): 300-309.

Wulan, Eka Putri Saptari, and Sarah Evelyn Samosir. "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 12085-12090.